

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERCEPATAN PENGANEKARAMAN KONSUMSI PANGAN KABUPATEN SIDOARJO

Dwi kruitani yanti
(192020100108)

Dosen Pembimbing : Ilmi Usrotin Choiriyah

PRODI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS BISNIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

PENDAHULUAN

Penganekaragaman pangan sendiri merupakan cara untuk menambah ragam olahan pangan agar lebih bergizi dan memiliki kualitas yang baik.

Hal ini dapat dilihat dari adanya kebijakan dalam bentuk UU No 18 Tahun 2012 pasal 41 yang bermaksud untuk meningkatkan keragaman pangan berdasarkan potensi sumber daya lokal. Kebijakan tersebut diharapkan dapat a) Mematuhi kebiasaan makan yang B2SA b) Mengembangkan usaha pangan dan/atau c) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Pola penganekaragaman konsumsi pangan di tingkat rumah tangga berbeda-beda antar wilayah.[12] Hal tersebut di pengaruhi beberapa faktor, salah satunya pendapatan rumah tangga/keluarga yang menjadi penentu pola konsumsi pangan dan penganekaragaman pangan. Tinggi rendahnya penghasilan suatu keluarga juga mempengaruhi pola konsumsi pangan poko keluarga.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Penganekaraman
Konsumsi Pangan Kabupaten Sidoarjo?

METODE

- ❑ Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif
- ❑ Penelitian ini berlokasi di Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo.
- ❑ Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.
- ❑ Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan hasil dokumentasi,
- ❑ Peneliti menggunakan teknik purposive sampling sehingga peneliti memilih informan yang dapat dipercaya dan memahami masalah secara mendalam yang terlibat diantaranya Satu orang dari Seksi Penganekaragaman dan Konsumsi Pangan
- ❑ Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan.

HASIL & PEMBAHASAN

Untuk menganalisis bagaimana implementasi kebijakan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo menurut teori yang dikemukakan oleh George C. Edwards III yang terdiri dari faktor: komunikasi, ketersediaan sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Faktor –faktor yang berpengaruh dalam implementasi menurut George C. Edwards

A. FAKTOR KOMUNIKASI

PENYELURAN KOMUNIKASI	→	PENYULUHAN DAN PUBLIKASI PROGRAM DIMEDIA MASSA
KEJELASAN KOMUNIKASI	→	PENYAMPAIAN DENGAN CARA TULISAN DAN LISAN
KONSISTENSI KOMUNIKASI	→	PELAKSANAAN KEGIATAN DILAKUKAN 1 BULAN 2 KALI

B. FAKTOR SUMBER DAYA

SUMBER DAYA MANUSIA	→	DINAS PANGAN DAN PERTANIAN, CAMAT, KEPALA DESA/LURAH/ KWT/PKK/UKMK
SUMBER DAYA KEUANGAN	→	APBD 2022
SUMBER DAYA FASILITAS	→	PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KEGIATAN P2KP

HASIL

C. FAKTOR DISPOSISI

- PEMAHAMAN → MASYARAKAT MAMPU MEMAHAMI PESAN KEBIJAKAN YANG DISAMPAIKAN
- RESPON → KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
- KOMITMEN → KEBERLANJUTAN KEGIATAN DIKUTI DENGAN SEKSAMA

D. FAKTOR STRUKTUR BIROKRASI

- FRAGMENTASI → TERDAPAT STRUKTUR BIROKRASI DARI MULAI TINGKAT DESA HINGGA DINAS
- STANDAR OPERATING PROCEDURE (SOP) → TERDAPAT PEMBAGIAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

TEMUAN PENTING PENELITIAN

Faktor alih fungsi lahan mendorong pemerintah untuk segera mengambil tindakan agar ketersediaan pangan tingkat keluarga tetap tercukupi, maka dari itu melalui kegiatan optimalisasi pemanfaatan pekarangan melalui gagasan kawasan rumah pangan lestari (krpl), pemerintah berhasil mengajak masyarakat melakukan penanaman dengan metode hidroponik yang mana hasilnya dapat memenuhi kebutuhan pangan dan gizi rumah tangga, selain itu juga bernilai ekonomis yang mana dapat membantu menambah penghasilan rumah tangga, apabila dirancang dan direncanakan dengan baik

MANFAAT PENELITIAN

untuk mengetahui bagaimana kebijakan program percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan kabupaten sidoarjo

untuk memotivasi sekumpulan masyarakat terkait pemanfaatan terhadap lahan yang ada di pekarangan rumah digunakan sebagai sumber pangan sehari-hari serta peningkatan gizi pada keluarga.

REFERENSI

- [1] U. N. 18 T. 2012, “Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012,” *Undang. tentang pangan*, no. Perekonomian, p. 4, 2012.
- [2] Rosi Oktari, “Sorgum, Pangan Alternatif Pengganti Beras,” *indonesiabaik.id*, 2023. <https://indonesiabaik.id/videografis/sorgum-pangan-alternatif-pengganti-beras> (accessed Jun. 23, 2023).
- [3] Monavia Ayu Rizaty, “Indeks Ketahanan Pangan Indonesia Meningkatkan pada 2022,” *dataindonesia.id*, 2022. <https://dataindonesia.id/varia/detail/indeks-ketahanan-pangan-nasional-meningkat-pada-2022> (accessed Jun. 23, 2023).
- [4] R. Nurjaman, H. Purnamasari, and M. F. Rizki, “Implementasi Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Di Desa Cilewo Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang,” *J. Polit. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 53–69, 2019, doi: 10.35706/jpi.v4i1.1990.
- [5] Ronal, “Anggaran Untuk Ketahanan Pangan Tahun 2023 Capai Rp104,2 Triliun,” 2023. <https://pasardana.id/news/2023/4/6/anggaran-untuk-ketahanan-pangan-tahun-2023-capai-rp104-2-triliun/#:~:text=Anggaran Untuk Ketahanan Pangan Tahun 2023 Capai Rp104%2C2 Triliun,-Ronal - Kamis%2C 06&text=Pasardana.id - Pemerintah terus berkomitmen,perhatian> (accessed Jul. 14, 2023).
- [6] S. Utami, “Implementasi Kebijakan Diversifikasi Konsumsi Pangan Lokal Di Kabupaten Pati,” *J. Litbang Media Inf. Penelitian, Pengemb. dan IPTEK*, vol. 14, no. 2, pp. 93–106, 2018, doi: 10.33658/jl.v14i2.112.
- [7] K. Pangan *et al.*, “Gubernur jawa timur,” pp. 1–13, 2009.
- [8] Dinas Pangan dan Pertanian kabupaten Sidoarjo, “PANEN PADI NUSANTARA 1 JUTA HEKTAR,” *11 maret 2023*. <https://panperta.sidoarjokab.go.id/?page=v-agenda&id=1678765747> (accessed Jul. 12, 2023).
- [9] S. Regency, “Kabupaten Sidoarjo DALAM ANGKA 2023,” 2023.
- [10] I. Arrizal, “Cek Fakta Konsumsi Beras Dalam Satu Tahun Warga Sidoarjo Lebih Banyak Daripada Jumlah Produksi Beras,” 2023. <https://www.cakrawala.co/daerah/pr-7757648632/cek-fakta-konsumsi-beras-dalam-satu-tahun-warga-sidoarjo-lebih-banyak-daripada-jumlah-produksi-beras> (accessed Jul. 14, 2023).
- [11] B. K. Pangan, *KEMENTERIAN PERTANIAN*, vol. 3, no. Tahun 2020. 2021.
- [12] Alwiyah and D. Harilistyorini, “Kajian Diversifikasi Konsumsi Pangan Masyarakat dengan Tingkat Pendapatan Keluarga di Kabupaten Sumenep,” *J. Cemara*, vol. 7, no. 1, pp. 1–5, 2010.
- [13] J. A. Reform, “Implementasi Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) pada Kelompok wanita Tani Di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara,” vol. 7, no. 1, pp. 1–7, 2019.
- [14] Tri Suparwanti, “Pengelolaan Anggaran Pembiayaan Dinas kesehatan Kota Surakarta Dalam Program Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta (PMKS) tahun 2011,” 2012.
- [15] D. D. T. U, “Pembangunan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang,” vol. 2, pp. 1–13, 2013.
- [16] B. A. B. Ii and A. D. Teori, “Implementasi Kebijakan Van Meter,” *Angew. Chemie Int. Ed. 6(11)*, 951–952., pp. 5–24, 1967, [Online]. Available: <http://eprints.umm.ac.id/35898/3/jiptummp-gdl-aanwidiast-47496-3-babii.pdf>

DOKUMENTASI



pelatihan budidaya hidroponik DS. Kramat Jegu Kec. Taman
-7,38057, 112,63512, 41,2m, 2°
17 Jul 2023 09:50:51



Pelatihan olahan pangan Non beras Non Telur
Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo
-7,2225, 112,9318, 136,8ft, 280°
25 Juli 2023 10:11:07



Senin, 24 Juli 2023 08:56:57
Jalan Masjid Perumahan Bluru Permai
Bluru Kidul
Sidoarjo Regency
East Java
Pelatihan hidroponik

TERIMA KASIH

